

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun **Buku Laporan Kinerja Pemerintah (LKj)** Tahun Anggaran 2017 pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep.

Laporan ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomer 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan petunjuk pelaksanaan sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2017 ini, dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan kepada Bupati selaku Kepala Daerah dan Masyarakat dalam rangka mewujudkan *Good Governance* di lingkungan pemerintah daerah kabupaten Sumenep.

Disadari dalam penyusunan LKj ini masih ditemukan adanya kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi sempurnanya penyusunan LKj dimasa yang akan datang.

Semoga bermanfaat

Sumenep, Januari 2018

KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

KABUPATEN SUMENEP



BAMBANG HERIYANTO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19601018 199103 1 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) adalah kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi organisasi. Demikian juga LKj dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja pejabat dalam melaksanakan tugasnya.

Dari sasaran yang ditetapkan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep, capaian indikator kinerja rata-rata adalah **100,21 %** atau termasuk kategori ***Sangat Berhasil***

Jumlah anggaran yang dipergunakan untuk merealisasikan sasaran tersebut, dalam bentuk Belanja Langsung sebesar **Rp. 20.210.711.325,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 19.240.780.108,- (95,20%)**. Tidak terserap anggaran sebesar 100 % karena adanya efisiensi anggaran dan selisih dari nilai kontraktual.

Sedangkan Anggaran Belanja Tak Langsung sebesar **Rp. 13.534.061.367,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 7.868.709.903,- (58,14%)**, dan sampai dengan LKj tahun 2016 selesai disusun tidak dapat diukur kinerjanya, hal tersebut disebabkan belum tersedianya metode pengukuran kinerja atas Belanja Tidak Langsung.

Namun demikian dalam menjalankan amanat tersebut masih terdapat permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala berkaitan dengan pengukuran pencapaian sasaran-sasaran dalam Rencana Kinerja, sebagai berikut:

- 1) Kapasitas kelembagaan/kelompok masyarakat masih lemah baik dibidang kerjasama/kekompakan/afinitas, manajemen kelompok usahatani, ketrampilan teknis maupun bisnis usahatani; hal ini terlihat dari hasil registrasi/sertifikasi ulang pada kelompok tani yang ada di Kabupaten Sumenep.
- 2) Masih relatif rendah produksi benih unggul yang bermutu dan berlabel sehingga untuk memenuhi kebutuhan benih padi, jagung dan kedele sementara disuplai dari luar Kabupaten Sumenep;
- 3) Masih terbatasnya alat pra panen dan pasca panen yang ada, sehingga kehilangan hasil (losses) saat panen masih banyak dan peningkatan nilai

tambah untuk pengolahan beberapa komoditi seperti sukun, pisang, ubi kayu masih minim.

- 4) Penerapan pemupukan berimbang belum sepenuhnya sesuai anjuran, terutama dalam penggunaan pupuk Urea dan KCl.
- 5) Menurunnya kapasitas lahan akibat lahan pertanian semakin marjinal (adanya alih fungsi lahan produktif yang digunakan menjadi lokasi bangunan fisik non pertanian) dan produktivitas lahan yang cenderung masih rendah akibat kandungan unsur hara yang ada hanya $\pm 2\%$.

Guna mengatasi keterbatasan/kendala tersebut di atas diperlukan upaya penanggulangan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang lebih efektif melalui organisasi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) tingkat desa dan Kecamatan/ Penguatan Kelembagaan Petani; serta menumbuhkan kembangkan kelompok usaha bersama Pengolahan Hasil / Pengolahan pangan melalui Kelompok Wanita Tani serta merintis usaha pemasaran bersama produk pangan lokal pada lokasi kunjungan wisata serta upaya promosi produk unggulan melalui pasar lelang; pameran serta pemanfaatan media elektronik (web-site disperta).
2. Mengupayakan tumbuhnya kelompok penangkar benih/bibit pada wilayah sentra produksi dan Sekolah Lapang Berbasis Teknologi Tepat Guna; dan melakukan pasyarakatan penggunaan benih unggul dan pasyarakatan teknologi penanganan pasca panen (padi, jagung dan kedelai) serta penggunaan pupuk organik bokashi untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia (mendorong gerakan pertanian dan teknologi pertanian yang ramah lingkungan);
3. Dilakukan pengaturan jadwal tanam lebih awal dan menghindari keterlambatan tanam dan menggalakkan penggunaan pupuk organik yang dapat mengurangi dampak dari rendahnya curah hujan;
4. Menumbuhkan Kelompok UPJA dan Kelompok Pangan Olahhan maupun KWT dengan pendampingan yang intensif;

5. Mengupayakan/menekan laju alih fungsi lahan produktif menjadi menjadi lokasi bangunan fisik non pertanian dan menganjurkan serta menerapkan pupuk an-organik agar kandungan unsur hara tanah dapat meningkat.

Harapan kami, semoga Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sumenep tahun 2017, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sumenep, Januari 2018

KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN SUMENEP



BAMBANG HERIYANTO, M.Si

Pemimpin Utama Muda

NIP. 19601018 199103 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB. I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum Pembentukan	1
C. Struktur Organisasi	1
D. Tugas Pokok dan Fungsi	3
BAB. II. PERENCANAAN KINERJA	4
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	4
B. Rencana Anggaran Tahun 2016	19
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	23
3.2. Analisa Capaian Kinerja	24
C. Hambatan / Kendala	83
D. Akuntabilitas Keuangan	86
BAB. IV. PENUTUP	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Strategis, Indikator dan Perjanjian Kinerja Tahun 2016.....	5
Tabel 2	Jumlah Dana Kegiatan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan T.A 2016	20
Tabel 3	Jumlah dana belanja tidak langsung Dinas Pertanian TA. 2016	22
Tabel 3.1	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2016	25
Tabel	Perbandingan Capaian Kinerja 2016 dan 2015	25
3.2.1.2		
Tabel	Sasaran strategis Meningkatnya ketersediaan Pangan Utama	27
3.2.1.3		
Tabel	Capaian indicator kinerja sasaran peningkatan produktifitas padi	32
3.2.2.1		
Tabel	Sasaran strategis meningkatnya produksi, produktifitas dan kualitas 3.2.2.3 produk tanaman pangan	38
Tabel	Pencapaian Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahun 2016	68
3.2.2.2		
Tabel 8	Pencapaian Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2016	71
Tabel 9	Realisasi PAD Dinas Pertanian Tanaman Pangan TA. 2016	45
Tabel 10	Realisasi Belanja Tidak Langsung TA. 2016	47
Tabel 11	Belanja Langsung TA. 2016	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna dan bertanggungjawab (*akuntabel*).

Terselenggaranya kewenangan dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu pendukung pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Sumenep dalam rangka mencapai tujuan melalui tugas pokok dan fungsinya.

B. DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

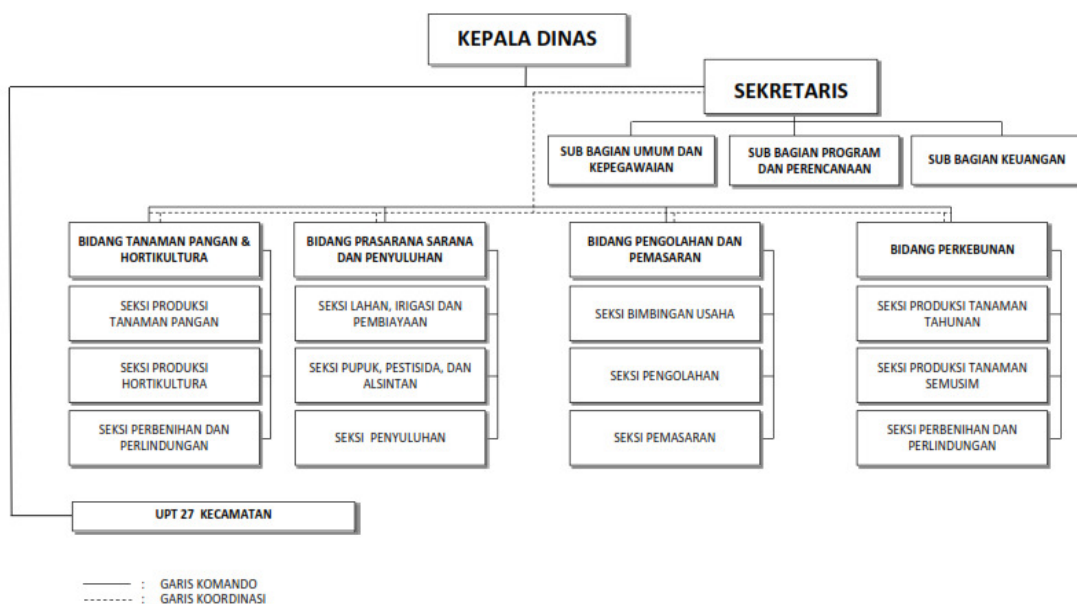
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 09 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep .

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan selaku pelaksana otonomi Daerah Bidang Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan di dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati Sumenep.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dengan dibantu oleh seorang sekretaris, 4 (empat) Bidang, dan 27 (dua puluh tujuh) Kepala Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) serta kelompok jabatan fungsional sebagaimana struktur organisasi berikut :

Gambar 1 : Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep



D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sebagai komponen Pemerintah Daerah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas pokok : ***Membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewenangan di Bidang Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan.***

Untuk melaksanakan Tugas tersebut, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. perumusan perencanaan dan pelaksanaan program, pembinaan umum dan teknis operasional serta pengembangan usaha Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, hortikultura dan perkebunan;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program, pembinaan umum dan teknis operasional serta pengembangan sumber daya manusia dan penyuluhan;
- c. penyusunan program penyuluhan pertanian;
- d. pengembangan prasarana pertanian;
- e. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman;
- f. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- g. pembinaan produksi di bidang pertanian;
- h. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- i. pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- j. pemberian rekomendasi teknis izin usaha pertanian;
- k. pelaksanaan pengamatan dan pengujian teknologi dalam rangka penerapan teknologi anjuran;
- l. pelaksanaan pengembangan potensi sumber daya Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, hortikultura dan perkebunan, saranaprasarana serta pengembangan usaha dan permodalan;
- m. pelaksanaan penyelenggaraan usaha penyelamatan produksi hasil pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- n. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- o. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati

E. ISU-ISU STRATEGIS

Meskipun telah dicapai kemajuan di bidang Pertanian tetap saja masih ada permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep adalah sebagai berikut:

- a. Menurunnya kapasitas lahan akibat degradasi lahan pertanian, serta terjadinya mutasi lahan sawah irigasi, Sebagian besar lahan pertanian intensif telah mengalami degradasi dan penurunan produktivitas : Kadar bahan organik rendah Ketidakseimbangan hara dalam tanah;
- b. Masih rendahnya kondisi ekonomi masyarakat. Hal ini tercermin dari masih rendahnya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat akibat masih rendahnya produktivitas ekonomi masyarakat secara umum, baik dalam pertanian secara luas. Upayaupaya yang dilaksanakan untuk menstimulasi peningkatan geliat ekonomi seperti pemberdayaan masyarakat petani melalui permodalan;
- c. Masih minimnya anggaran untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sehingga pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan PertanianTanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan belum dapat dilaksanakan secara optimal;
- d. Kurangnya Sumber Daya Manusia, baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga beberapa tupoksi belum dapat berjalan secara optimal.

Permasalahan-permasalahan yang ada pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep menjadi tantangan yang harus diselesaikan guna pencapaian penyelenggaraan pembangunan pertanian ke depan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dirumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan dan perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan merupakan langkah awal untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahunan, yaitu tahun 2017 dengan memperhitungkan isu –isu strategis, potensi, peluang dan kendala yang ada dimasyarakat pertanian atau yang mungkin timbul serta dimaksudkan sebagai arah dan pedoman pembangunan Pertanian di Kabupaten Sumenep, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dan terukur.

A. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategik, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Perjanjian Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Perjanjian kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran stratejik maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Perjanjian Kinerja tahun 2017 ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja tahun 2017 ini.

Sasaran strategis, indikator kinerja dalam Perjanjian kinerja tahun 2017, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 : Sasaran Strategis, Indikator dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya produksi, produktifitas dan kualitas produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1.1. Jumlah produksi Tanaman pangan	
		- Padi (ton)	223.571
		- Jagung (ton)	424.746
		- Kedelai (ton)	7.408
		- Ubi Kayu (ton)	105.028
		1.2. Produktivitas tanaman pangan	
		- Padi (ton/ha)	6,78
		- Jagung (ton/ha)	2,97
		- Kedelai (ton/ha)	1,62
		- Ubi Kayu (ton/ha)	14,84
		1.3. Jumlah produksi Tanaman Perkebunan	
		- Kelapa	42.643
		- Tembakau	8.853
		- Cabe Jamu	9.869
		- Jambu Mete	4.823
		- Siwalan	776

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep, maka pada saat penyusunan Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja pada awal tahun kami telah menetapkan Standar Pencapaian dengan skala ordinal sebagai berikut :

- 85 s.d. 100 : Sangat Berhasil (SB)
- 70 < X < 85 : Berhasil (B)
- 55 < X < 70 : Cukup (C)
- X < 55 : Kurang (K)

Adapun Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2017, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	KEGIATAN	ANGGARAN
Meningkatnya produksi, produktifitas dan kualitas produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Produksi Pertanian / Tanaman Pangan (ton)				
	a. Padi dan Palawija				
	- Padi	233.571	ton	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan	95.500.000
	- Jagung	424.746	ton	Pengembangan Perbenihan/Pembibitan	173.780.000
	- Kedelei	7.408	ton	Penelitian dan Pengembangan teknologi dan budidaya	111.123.000
	- Ubi Kayu	105.028	ton	Operasional Identifikasi dan Perumusan Program dan Kegiatan	33.170.000
	b. Buah-buahan dan Sayuran			Pengendalian hama dan penyakit tanaman pertanian/perkebunan	48.400.000
	- Bawang Merah	2.302	ton	Pengembangan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian (DAK)	10.156.057.200
	- Cabe Rawit	4.061	ton	Perencanaan dan Monitoring Prasarana dan Sarana Pertanian	112.600.000
	- Cabe Besar	239	ton	Fasilitasi Monitoring Prasarana dan Sarana Pertanian	86.404.000
	- Pisang	40.584	ton	Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif (Dana Loan WISMP-2)	200.000.000
	- Mangga	23.642	ton	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	592.933.500
	- Jeruk Siam/Kepron	238	ton	Pengembangan Kawasan Agropolitan	72.500.000
	- Srikaya	625	ton	Analisis Usaha Tani dan Pasar Hasil Pertanian	27.300.000

	- Buah Naga	123	ton	Pameran Potensi Produk Pertanian	109.990.000
	- Kelengkeng	28	ton	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	555.030.694
	- Rambutan	1.077	ton	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku Melalui Pengadaan Alat Perajang dan Alat Pendukungnya	178.745.500
				Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku Melalui Pengadaan Kendaraan Roda 3 (Tiga)	1.192.216.500
	Meningkatnya produktifitas Tanaman Pangan (ton/ha)			Pembudidayaan Bahan Baku dengan Kadar Nikotin Rendah Melalui Fasilitasi Pelepasan Varietas	238.690.000
	a. Padi dan Palawija			Pembudidayaan Bahan Baku dengan Kadar Nikotin Rendah Melalui Penggunaan Varietas Kebutuhan Pabrik	1.182.155.000
	- Padi	6,78	ton/ha	Standarisasi Kualitas Bahan Baku Melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi	1.197.499.000
	- Jagung	2,97	ton/ha	Pembinaan Dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja Dan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu	419.100.000
	- Kedelei	1,62	ton/ha	Pembinaan Dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja Dan Masyarakat Melalui Bantuan Sarana Dan Prasarana Pertanian	1.267.184.000
	- Ubi Kayu	14,94	ton/ha		
	b. Buah-buahan dan Sayuran				
	- Bawang Merah	6,79	ton/ha		
	- Cabe Rawit	5,2	ton/ha		
	- Cabe Besar	5,2	ton/ha		
	- Pisang	15,24	ton/ha		
	- Mangga	5,99	ton/ha		
	- Jeruk Siam/Kepron	0,94	ton/ha		
	- Srikaya	2,72	ton/ha		

	- Buah Naga	12,25	ton/ha	
	- Kelengkeng	4	ton/ha	
	- Rambutan	8,1	ton/ha	
	Jumlah produksi Perkebunan (ton)			
	- Tembakau	8.171,10	ton	
	- Jambu mete	5.247,78	ton	
	- Cabe jamu	10.198,29	ton	
	- Kelapa	43.968,38	ton	
	- Siwalan	749,33	ton	
	Tercapainya luas areal panen			
	a. Padi dan Palawija			
	- Padi	32.975	ha	
	- Jagung	143.012	ha	
	- Kedelei	4.573	ha	
	- Ubi Kayu	7.030	ha	
	b. Buah-buahan dan Sayuran			
	- Bawang Merah	339	ha	
	- Cabe Rawit	781	ha	
	- Cabe Besar	46	ha	
	- Pisang	2.663	ha	
	- Mangga	3.947	ha	
	- Jeruk Siam/Keprok	255	ha	
	- Srikaya	230	ha	
	- Buah Naga	10	ha	

	- Kelengkeng	7	ha	
	- Rambutan	133	ha	
	Jumlah pengembangan dan pembangunan infrastruktur (unit) :			
	- Pembangunan JUT	30	unit	
	- Pembangunan Jalan Produksi	10	unit	
	Pembangunan sumber-sumber air :			
	- Pembangunan rumah pompa	80	unit	
	- Pembangunan Dam parit	48	unit	
	Peningkatan jumlah kelompok usahatani hulu (Penumbuhan Kelompok Penangkar)	1	Klp	
	Jumlah kelompok tani/ wirausaha yang mempunyai produk olahan unggulan pertanian	20	klp	
	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana Alsintan (pasca-panen) yang dimiliki petani (unit) :			
	- Rice Milling Unit (RMU)	1	unit	
	- Alat Pengolahan Hasil Pertanian	20	unit	

B. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2017

Rencana Anggaran Tahun 2017 Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan secara keseluruhan dapat terinci dan diuraikan sebagai berikut:

Rencana Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tak Langsung ditetapkan dalam bentuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah TA.2017 Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang digunakan sebagai dasar perhitungan pencapaian kinerja Tahun 2017.

Anggaran Pendapatan TA. 2017 Rp. 158.741.000,- . Adapun anggaran Belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten TA. 2017 sebelum Perubahan sebesar Rp. 31.945.728.092,- bertambah sebesar Rp. 1.799.044.600 setelah Perubahan menjadi Rp. 33.744.772.692,-.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Program dan kegiatan pembangunan pertanian dirancang, direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi tingkat keberhasilannya terkait dengan pencapaian Tujuan dan Sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu satu tahun anggaran, sebagai perwujudan dan pencerminan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja lembaga pemerintahan. Implementasi Strategi Pembangunan Pertanian tersebut dilakukan dengan mengoperasikan Kegiatan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, yang didukung oleh dana/ Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep, serta swadaya masyarakat. Dalam Laporan pertanggungjawaban ini akan diuraikan pelaksanaan kegiatan pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dengan sumber dana APBD Kabupaten Sumenep TA. 2017 sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Beberapa Sasaran pembangunan pertanian tahun 2017 yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA-SKPD) Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2017 serta Rencana Strategik (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2017-2021 dicapai secara bertahap dalam bentuk penetapan Sasaran Jangka pendek dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Keberhasilan untuk merealisasikan tujuan pembangunan sangatlah terkait dengan pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan yang menjadi tanggung jawab instansi, di tunjang oleh Program dan Kegiatan Pembangunan.

A.1. MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI

Tabel : 3.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TH.2017	REALISASI TH.2017	% CAPAIAN TH. 2017
1.	Jumlah produksi Tanaman pangan :				
-	Padi	Ton	223.570,50	277.740,07	124,22
-	Jagung	Ton	424.745,64	413.053,62	97,24
-	Kedelai	Ton	7.408,26	6.290,49	84,91
-	Ubi Kayu	Ton	105.028,20	52.283,14	49,78
2.	Produktivitas tanaman pangan				
-	Padi	Ton/ha	6,78	6,70	98,82
-	Jagung	Ton/ha	2,97	2,90	97,64
-	Kedelai	Ton/ha	1,62	1,61	100,00
-	Ubi Kayu	Ton/ha	14,94	10,04	67,20
3	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan :				
-	Kelapa	ton	42.643	43.968,38	103,11
-	Tembakau	ton	8.853	8.171,10	92,29
-	Cabe Jamu	ton	9.869	10.198,29	103,34
-	Jambu Mete	ton	4.823	5.247,78	108,81
-	Siwalan	ton	776	749,33	96,56

Dari tabel 3.1 diatas terlihat untuk indikator jumlah produksi tanaman pangan telah mencapaicapaian rata-rata kinerja 89,04%. Dan, untuk pencapaian Produktifitas tanaman pangan tercapai 90,91%. Dan untuk pencapaian jumlah Produksi Tanaman Perkebunan tercapairata-rata 100,82% Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa realisasi Tahun 2017 dapat tercapai rata-rata sebesar 93,59%, ini termasuk Predikat Berhasil.

A.2. MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

Tabel: A.2.1 Meningkatkan produksi, produktifitas dan kualitas produk Tanaman Pangan dan Hortikultura (Yang tercantum dalam Renstra Dinas)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017	
1.	Meningkatnya Produksi, Produktivitas dan kualitas Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Tercapainya Luas Areal Panen : (Ha)				
		a. Padi dan Palawija (ha)				
		- Padi	32.975	48.670	147,60	
		- Jagung	143.012	143.215	100,14	
		- Kedelai	4.573	4.135	90,42	
		- Ubi Kayu	7.030	3.622	51,52	
		b. Buah-buahan dan Sayuran (ha)				
		- Bawang Merah	339	609	179,65	
		- Cabai Rawit	781	1.555	199,10	
		- Cabai Besar	46	205	445,65	
		- Pisang	2.663	815	30,60	
		- Mangga	3.947	4493	113,83	
		- Jeruk Siam/Keprok	255	64,0	25,10	
		- Srikaya	230			
		- Buah Naga	10			
		- Kelengkeng	7			
		- Rambutan	133	277,0	208,27	
2.		Meningkatnya Produktivitas (Ton/Ha):	a. Padi dan Palawija (ha)			
			- Padi	6,78	5,71	84,22
	- Jagung		2,97	2,88	96,97	
	- Kedelai		1,62	1,44	88,89	
	- Ubi Kayu		14,94	14,44	96,65	
	b. Buah-buahan dan Sayuran (ha)					

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017
		- Bawang Merah	6,79	6,83	100,57
		- Cabai Rawit	5,20	3,94	75,77
		- Cabai Besar	5,20	4,18	80,38
		- Pisang	15,24	4,6	30,18
		- Mangga	5,99	5,4	90,15
		- Jeruk Siam/Kepron	0,94	0,94	100,51
		- Srikaya	2,72		
		- Buah Naga	12,25		
		- Kelengkeng	4,00		
		- Rambutan	8,10	8	98,81
3.		Meningkatnya Produksi Pertanian (ton)			
		a. Padi dan Palawija (ton)			
		- Padi	233.571	277.740,07	124,22
		- Jagung	424.746	413.053,62	97,24
		- Kedelai	7.408	6.290,49	84,91
		- Ubi Kayu	105.028	52.283,14	49,78
		b. Buah-buahan dan Sayuran (ton)			
		- Bawang Merah	2.302	4.300,90	186,83
		- Cabai Rawit	4.061	6.529,70	160,79
		- Cabai Besar	239	1.006,90	421,30
		- Pisang	40.584	20.093,00	49,51
		- Mangga	23.642	25.982,70	109,90
		- Jeruk Siam/Kepron	238	172,90	72,65
		- Srikaya	625		
		- Buah Naga	123		
		- Kelengkeng	28		
		- Rambutan	1.077	1.747,70	162,27
4.		Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana Alsintan (pra-panen) yang dimiliki petani (unit) :			
		- Hand Traktor	5	16	320,00
		- Pompa Air	1	1	100,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017
		- Pembangunan JUT (Jalan Usaha Tani)	30	6	20,00
	-	- Pembangunan Jalan Produksi	10	1	10,00
	-	- Pembangunan Rumah Pompa	80	49	61,25
		- Pembangunan Dam Parit	48	7	14,58
	-	- Peningkatan jumlah kelompok usahatani hulu (Penumbuhan Kelompok Penangkar)	1	1	100,00
	-	- Jumlah kelompok tani/ wirausaha yang mempunyai produk olahan unggulan pertanian	20	20	100,00
5.		Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana Alsintan (pasca-panen) yang dimiliki petani (unit) :			
		- RMU (Rice Milling Unit)	1	0	-
		-Alat pengolahan hasil pertanian	20	22	110,00
6.		Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton) :			
		Kelapa (ton)	42.643	43.968,38	103,11
		Tembakau (ton)	8.853	8.171,10	92,29
		Cabe Jamu (ton)	9.869	10.198,29	103,34
		Jambu Mete (ton)	4.823	5.247,78	108,81
		Siwalan (ton)	776	749,33	96,56

Tabel: A.2.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan beberapa Tahun Terakhir

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Satuan	Target	Realisasi			
					Th. 2016	Th. 2017		
1.	Meningkatnya Produksi, Produktivitas dan kualitas Produk Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah produksi pertanian /tanaman pangan (ton)						
		Padi	ton	223.570,50	273.618	277.740,07		
		Jagung	ton	424.745,64	428.081	413.053,62		
		Kedelai	ton	7.408,26	6.049	6.290,49		
		Kacang Hijau	ton	12.898,00	14.064	12.492,55		
		Ubi Kayu	ton	105.028,20	41.096	52.283,14		
		Mangga	ton	23.642	1.100	13.964		
		Jeruk	ton	238	192	169		
		Pisang	ton	40.584	18.940	19463		
		Rambutan	ton	1.077	1.731	902		
		Srikaya	ton	623	615	690		
		Buah Naga	ton	123	98	80		
		Kelengkeng	ton	28	24	25		
				Cabe Besar	ton	239	260	964
				Bawang Merah	ton	2.302	2.915	4246
		Cabe Rawit	ton	4.061	4100	6087		
2	Meningkatnya produktifitas tanaman pangan							
		Padi (GKP)	Ton/Ha	6,78	6,70	6,70		
		Jagung	Ton/Ha	2,97	2,895	2,90		
		Kedelai	Ton/Ha	1,62	1,61	1,61		
		Kacang Hijau	Ton/Ha	1,49	1,39	1,02		
		Ubi Kayu	Ton/Ha	14,94	10,04	10,04		
		Mangga	Ton/Ha	5,99	0,093	0,10		
		Jeruk	Ton/Ha	0,94	0,819	0,82		
		Pisang	Ton/Ha	15,24	8,824	8,82		
		Rambutan	Ton/Ha	8,10	2,415	2,6		

		Srikaya	Ton/Ha	2,72	2,72	2,72,
		Buah Naga	Ton/Ha	12,25	12,25	10
		Kelengkeng	Ton/Ha	4,00	4	4
		Cabe Besar	Ton/Ha	5,20	4.9	5
		Bawang Merah	Ton/Ha	6,79	3,39	3.31
		Cabe Rawit	Ton/Ha	5,20	5.02	5
3		Tercapainya Luas Areal Panen				
		Padi	Ha	32.975	40.839	48.670
		Jagung	Ha	143.012	147.869	143.215
		Kedelai	Ha	4.573	3.757	4.135
		Kacang Hijau	Ha	8.680	10.118	8.706
		Ubi Kayu	Ha	7.030	4.092	3.622
		Mangga	Ha	3.947	11.824	1983
		Jeruk siam/keprok	Ha	255	234,7	11
		Pisang	Ha	2.663	2.146	349
		Rambutan	Ha	133	716,7	500
		Srikaya	Ha	230	266	255
		Buah Naga	Ha	10	8	8
		Kelengkeng	Ha	7	6	6
		Cabe Besar	Ha	46	1.325	207
		Bawang Merah	Ha	399	335	622
		Cabe Rawit	Ha	781		1366
4.		Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton) :				
		Kelapa	ton	42.643	43.968,3 8	43.968,38
		Tembakau	ton	8.853	8.171,10	8.171,10
		Cabe Jamu	ton	9.869	10.198,29	10.198,29
		Jambu Mete	ton	4.823	5.247,78	5.247,78
		Siwalan	ton	776	749,33	749,33

A.3. MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI

Tabel: A. 3.1. Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD /Renstra	Realisasi s.d tahun ini	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya Produksi, Produktivitas dan kualitas Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah produksi Tanaman pangan (ton)			
	-Padi	237.525	277.740	
	- Jagung	450.684	413.054	
	- Kedelai	7.892	6.290	
	- Ubi Kayu	107.030	52.283	
	Produktivitas tanaman pangan (ton/ha)			
	-Padi	6,88	7	
	- Jagung	3,01	3	
	- Kedelai	1,65	2	
	- Ubi Kayu	15,16	10	
	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (ton)			
	- Kelapa	42.241	43.968	
	- Tembakau	8.839	8.171	
	- Cabe Jamu	9.865	10.198	
	- Jambu Mete	4.822	5.248	
	-Siwalan	776	749	

A.4. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/ PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI TAHUN INI

Berdasarkan Tabel di atas secara terinci capaian indikator diperoleh gambaran sebagai berikut:

Sasaran 1:

1. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar :

Produktivitas tanaman adalah kemampuan rata-rata tanaman untuk menghasilkan produksi pokok per satuan luas (Ha, pohon, rumpun) dalam satu kali masa panen. Faktor utama yang mempengaruhi tingkat produktivitas adalah tingkat penerapan paket teknologi produksi yang optimal, kondisi iklim dan pengamanan produksi. Penerapan teknologi produksi seperti penggunaan bibit, pupuk, teknis pemeliharaan tanaman disamping dipengaruhi oleh kemampuan SDM petani dalam menyerap transformasi teknologi melalui kegiatan penyuluhan pertanian, perbaikan pola tanam, juga kondisi finansial petani dalam investasi modal kerja. Yang tidak kalah penting unsur yang mempengaruhi tingkat produktivitas adalah kondisi lahan itu sendiri yang memiliki tingkat produktivitas berbeda antara lain lahan sawah, tegal dan sarana pendukungnya.

Produktivitas Tanaman Pangan pada Tahun 2017 ini mempunyai **kecenderungan (trend) meningkat dari tahun sebelumnya**. Peningkatan produktivitas padi dari target 6,79 ton/ha terealisasi sebesar 6,70 ton/ha atau telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 98,82%. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena petani sudah mulai berangsur-angsur menyadari terhadap penggunaan mekanisasi alat pertanian (pra dan pasca panen), penerapan aplikasi teknologi budidaya anjuran (transformasi teknologi), perbaikan pola tanam, dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta adanya kenaikan indeks pertanaman (IP) di lahan sawah maupun tegal yang didukung dengan adanya intensitas curah hujan yang

optimal. Selain hal tersebut, Tanaman Padi mengalami kenaikan luas areal secara vertikal pada tanaman kedua (habis panen dapat langsung tanam lagi) karena faktor ketersediaan air (intensitas curah hujan tinggi dan dampak dari adanya pembangunan / rehab jaringan irigasi sehingga ketersediaan air cukup).

Pada Komoditas Tanaman Jagung dan Kedelai juga dapat dicapai dari target yang telah ditetapkan yaitu untuk Jagung sebesar 97,64% , Kedelai 100,00%. Hanya saja untuk ubi kayu belum mencapai target maksimal , kinerja yang dicapai sebesar 67,64 %.

2. Jumlah Produksi Tanaman Pangan

Berdasar tabel diatas dapat digambarkan capaian kinerja untuk produksi padi ditargetkan sebesar 233.571 ton dan dicapai 277.740,07 ton (124,22%), Jagung ditargetkan sebesar 424.746 ton dicapai 413.053,62ton (97,24%), Kedelai ditargetkan sebesar 7.408 ton dicapai 6.290,49 ton (84.91%) dan Ubi kayu ditargetkan sebesar 105.028 ton dicapai sebesar 52.283,14 ton (49,78%).

3. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan

Berdasar tabel diatas dapat digambarkan capaian kinerja untuk produksi Kelapa ditargetkan sebesar 42.643 ton dan dicapai 43.968,38 ton (103,11%), Tembakau ditargetkan sebesar 8.853 ton dicapai 8.171,10ton (92,29%), Cabe Jamu ditargetkan sebesar 9.869 ton dicapai 10.198,29 ton (103,34%) , Jambu Mete ditargetkan sebesar 4.823 ton dicapai 5.247,78 ton (108,81%) dan Siwalan ditargetkan sebesar 776 ton dicapai sebesar 749,33 ton (96,56%).

A .5. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Dalam upaya pencapaian target kinerja Urusan Pertanian didukung oleh Sumber Dana dan untuk itu Urusan Pertanianmendapatkan dana berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep No. 59 Tahun 2017 tentang PenjabaranAPBD Tahun 2017 Alokasi Anggaran untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep sebesarRp. **33.586.031.692,-** alokasi dana tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan Pertanian. Berikut kami sajikan Cost per Outcome :

COST PER OUTCOME

Tabel 3. 1. ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		ANGGARAN	% ANGGARAN	
1	Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1.1.	Jumlah produksi Tanaman pangan (ton)			
			Padi (ton)	223.571	19.240.780.108	95,20
			Jagung (ton)	424.746		
			Kedelai (ton)	7.408		
			Ubi Kayu (ton)	105.028		
		1.2.	Produktivitas tanaman pangan (ton/ha)			
			Padi (ton/ha)	6,78		
			Jagung (ton/ha)	2,97		
			Kedelai (ton/ha)	1,62		
			Ubi Kayu (ton/ha)	14,84		
		1.3.	Jumlah produksi Tanaman Perkebunan (ton)			
			Kelapa (ton)	42.643		
			Tembakau (ton)	8.853		
			Cabe Jamu (ton)	9.869		
			Jambu Mete (ton)	4.823		
			Siwalan (ton)	776		

Tabel 3. 2. PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
Sasaran 1							
Meningkatnya Prosentase Luas tanam komoditi pangan utama dan hortikultura	Prosentase Luas tanam komoditi pangan utama dan hortikultura	100%	100%	100%	173.780.000	162.384.000	93%
Program 1.1							
Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan							
Sasaran 2							
Meningkatnya ketahanan Tanaman terhadap hama dan penyakit	Prosentase Jumlah tanaman pertanian/perkebunan yang tertangani dari hama/penyakit	20%	20%	100%	48.400.000	48.399.200	100%
Program 2.1							
Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan							

Sasaran 3							
Meningkatnya ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam peningkatan produksi pertanian	Jumlah prasarana dan sarana pendukung peningkatan produksi pertanian	30%	30%	100%	1.766.185.000	1.758.533.266	100%
Program 3.1							
Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan							
Sasaran 4							
Mewujudkan pengembangan agribisnis dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai	Jumlah prasarana dan sarana pendukung pengembangan agribisnis	25%	25%	100%	555.030.694	538.086.000	97%
Program 4.1							
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian							
Sasaran 5							
Tercapainya produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	Prosentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura , perkebunan	100%	100%	100%	10.844.490.700	10.364.036.758	96%

Program 5.1							
Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan							
Sasaran 6							
Tercapainya peningkatan kualitas Bahan Baku	Prosentase Jumlah Produksi Tembakau	100%	102%	102%	4.408.406.000	4.072.399.455	92%
Program 6.1							
Peningkatan Kualitas Bahan Baku							
Sasaran 7							
Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani/Masyarakat yang berwirausaha di bidang pertanian	Jumlah Kelompok Tani/Masyarakat yang berwirausaha di bidang pertanian	10%	10%	100%	1.476.974.000	1.413.127.200	96%
Program 7.1							
Pembinaan Lingkungan Sosial							
Program 7.2							
Pengembangan Agribisnis							

Tabel 3.3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	%CAPAIAN KINERJA	%PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya Prosentase Luas tanam komoditi pangan utama dan hortikultura	Prosentase Luas tanam komoditi pangan utama dan hortikultura	100	93	7,00
2	Meningkatnya ketahanan tanaman terhadap hama/penyakit	Prosentase Jumlah tanaman pertanian/perkebunan yang tertangani dari hama/penyakit	100	100	0,00
3	Meningkatnya ketersediaan prasarana dan sarana dalam peningkatan produksi pertanian	Jumlah prasarana dan sarana pendukung peningkatan produksi pertanian	100	100	0,00
4	mewujudkan pengembangan agribisnis dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai	Jumlah prasarana dan sarana pendukung pengembangan agribisnis	100	97	3,00
5	Tercapainya produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	Prosentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura , perkebunan	100	96	4,00
6	Tercapainya peningkatan kualitas Bahan Baku	Prosentase Jumlah Produksi Tembakau	102	92	10,00
7	Meningkatnya Jumlah Kelompok Tani/Masyarakat yang berwirausaha di bidang pertanian	Jumlah Kelompok Tani/Masyarakat yang berwirausaha di bidang pertanian	100	96	4,00

Tingkat efisiensi pelaksanaan kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan secara umum adalah termasuk kategori Efisien

A.6. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Sasaran 1:

Untuk mendukung capaian kinerja Urusan Pertanian Sasaran Strategis didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan Pengembangan Perbenihan /Pembibitan, Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya, Kegiatan Operasional Identifikasi dan Perumusan Program dan Kegiatan, Kegiatan Penyediaan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian, Kegiatan Perencanaan dan Monitoring Prasarana dan Sarana Pertanian, Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif (Dana Loan WISMP-2), dan Kegiatan Fasilitasi dan Monitoring Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif.
2. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Pertanian/Perkebunan.
3. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan, dan Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian (DAK), dan Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian.
4. Program Pengembangan Agribisnis, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Kegiatan Pameran Potensi Produk Pertanian, Kegiatan Pengembangan Kawasan Agropolitan dan Kegiatan Analisis Usahatani dan Pasar Hasil Pertanian.
5. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan

Kegiatan Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku melalui Pengadaan Alat Perajang dan Alat Pendukungnya, Kegiatan Pembudidayaan Bahan Baku dengan Kadar Nikotin Rendah melalui Fasilitasi Pelepasan Varietas, Kegiatan Pembudidayaan Bahan Baku dengan Kadar Nikotin Rendah melalui Penggunaan Varietas Kebutuhan Pabrik, Kegiatan Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku melalui Pengadaan Kendaraan Roda 3 (Tiga), Kegiatan Standarisasi Kualitas Bahan Baku melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi.

6. Program Pembinaan Lingkungan Sosial, untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut antara lain didukung dengan Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat melalui Pengembangan Lebah Madu, Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat melalui Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian.

Dari keenam program dan kegiatan tersebut di atas telah mendukung Peningkatan Produktivitas Padi atau komoditas pertanian lainnya per hektar yaitu :

- Padi sebesar 6,70 ton/ha dari target sebesar 6,79;
- Jagung sebesar 2,90 dari target 2,97;
- Kedelai sebesar 1,61 dari target 1,62;

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dalam pencapaian sasaran kinerja Tahun 2017 tergolong **Memuaskan**.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka penyelenggaraan tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep memerlukan tersedianya dana/ biaya yang memadai dimanfaatkan untuk pemberian pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan Program atau Kegiatan Pembangunan Tahun 2017. Sumber dana penyelenggaraan

pemberian pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan program pembangunan, dapat bersumber dari Pemerintah (APBN, APBN), Swadaya masyarakat sendiri dan atau sumber-sumber lain yang resmi (kemitraan dan lainnya). Penyelenggaraan tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep Tahun 2017 bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) Anggaran Belanja Daerah (APBD) tahun 2017 sebesar **Rp.33.744.772.692,-** Sedangkan Target Anggaran Pendapatan sebesar **Rp.158.741.000,-**

Realisasi Anggaran Pendapatan dan penggunaan Anggaran Belanja APBD TA. 2017 sebagai berikut :

1. Anggaran Pendapatan

Anggaran pendapatan meliputi 2 (dua) jenis pungutan antara lain Hasil Usaha Dinas dan Bunga Dana Penguatan Modal (Pinjaman), dengan capaian target dan realisasi pada tabel berikut :

TabelB.1.1: Realisasi PAD Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan TA. 2017

No	JENIS PENDAPATAN	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp).	%
1	2	3	4	5 (3- 4)	6
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	158.741.000	160.040.000	(1.299.000)	100,82
1	Penjualan Hasil Pertanian	138.041.000	138.725.000	(684.000)	100,50
2	Penjualan Hasil Perkebunan	20.410.200	20.910.000	(499.800)	102,45
3	Hasil Bunga Usaha Dana Penguatan Modal	289.800	405.000	(115.200)	139,75
	Total	158.741.000	160.040.000	(1.299.000)	100,82

Total Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) TA. 2017 Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten

Sumenep tercapai sebesar **Rp 160.040.000**(100,82%.),melebihi target yang telah ditetapkan

2. Anggaran Belanja

Anggaran Belanja Pembangunan pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Hortikultura dan Perkebunan sebesar **Rp. 33.744.772.692,-** . Rincian anggaran tersebut adalah untuk Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 13.534.061.367,-**. Sedangkan pengeluaran untuk Belanja Belanja Langsung sebesar **Rp. 20.210.711.325,-**

a. Belanja Langsung

Belanja Langsung terdiri dari dari 43 (empat puluh tiga) kegiatan pembangunan dengan jumlah anggaran sebesar **Rp. 20.210.711.325,-** dan realisasi belanja **Rp. 19.240.780.108,- (95,20%)** dengan perincian sebagai berikut :

Belanja Langsung TA. 2017

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		(Rp)	(Rp).	
1	2	3	5	7
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	678.201.931	625.899.839	92,29
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.718.000	5.718.000	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	257.664.600	232.463.894	90,22
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	11.160.000	11.102.400	99,48
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	119.528.000	92.962.000	77,77
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	17.426.331	17.421.500	99,97
6	Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	15.575.000	15.570.000	99,97

7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	28.060.000	28.004.100	99,80
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	27.300.000	27.270.000	99,89
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	23.508.000	23.505.050	99,99
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	113.380.000	113.378.895	100,00
11	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	10.050.000	10.050.000	100,00
12	Operasional UPTD Pertanian	48.832.000	48.454.000	99,23
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	210.600.000	209.291.990	99,38
13	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	15.000.000	13.757.000	91,71
14	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	30.000.000	30.000.000	100,00
15	Pemeliharaan Berkala / Rutin Kendaraan Dinas / Operasional	143.600.000	143.541.990	99,96
16	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	8.200.000	8.200.000	100,00
17	Pemeliharaan Rutin / Berkala Meubelair	2.000.000	2.000.000	100,00
18	Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer	11.800.000	11.793.000	99,94
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	48.643.000	48.622.400	99,96
19	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	18.448.000	18.441.000	99,96
20	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	13.085.000	13.085.000	100,00
21	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran SKPD	17.110.000	17.096.400	99,92
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan pertanian/perkebunan	1.939.965.000	1.920.917.266	99,02

22	Pengembangan Perbenihan/Pembibitan	173.780.000	162.384.000	93,44
23	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya	111.123.000	111.023.000	99,91
24	Operasional Identifikasi dan Perumusan Program dan Kegiatan	33.170.000	33.168.100	99,99
25	Penyediaan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian	1.222.888.000	1.219.643.000	99,73
26	Perencanaan dan Monitoring Prasarana dan Sarana Pertanian	112.600.000	111.225.000	98,78
27	Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif (Dana Loan WISMP-2)	200.000.000	197.188.600	98,59
28	Fasilitasi dan Monitoring Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	86.404.000	86.285.566	99,86
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	48.400.000	48.399.200	100,00
29	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Pertanian/Perkebunan	48.400.000	48.399.200	100,00
	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	10.844.490.700	10.364.036.758	95,57
30	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan	95.500.000	95.398.050	99,89
31	Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian	592.933.500	587.303.832	99,05
32	Pengembangan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian (DAK)	10.156.057.200	9.681.334.876	95,33
	Program Pengembangan Agribisnis	764.820.694	744.253.500	97,31
33	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	555.030.694	538.086.000	96,95
34	Pameran Potensi Produk Pertanian	109.990.000	109.037.000	99,13

35	Pengembangan Kawasan Agropolitan	72.500.000	72.240.500	99,64
36	Analisis Usahatani dan Pasar Hasil Pertanian	27.300.000	24.890.000	91,17
	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	3.989.306.000	3.674.387.205	92,11
37	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku melalui Pengadaan Alat Perajang dan Alat Pendukungnya	178.745.500	150.044.000	83,94
38	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku melalui Pengadaan Kendaraan Roda 3 (Tiga)	1.192.216.500	1.111.710.500	93,25
39	Pembudidayaan bahan baku dengan kadar nikotin rendah melalui fasilitasi pelepasan varietas	238.690.000	228.376.400	95,68
40	Pembudidayaan bahan baku dengan kadar Nikotin Rendah melalui Penggunaan Varietas Kebutuhan Pabrik	1.182.155.000	1.099.480.200	93,01
41	Standarisasi Kualitas Bahan Baku melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi	1.197.499.000	1.084.776.105	90,59
	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	1.686.284.000	1.604.971.950	95,18
42	Pembinaan Dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja Dan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu	419.100.000	398.012.250	94,97
43	Pembinaan Dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja Dan Masyarakat Melalui Bantuan Sarana Dan Prasarana Pertanian	1.267.184.000	1.206.959.700	95,25
	Total	20.210.711.325	19.240.780.108	95,20

Belanja Langsung dalam anggaran pembangunan berbasis kinerja bukanlah semata-mata untuk mengoperasionalkan Belanja Modal yang

diinterpretasikan sebagai belanja administrasi proyek, melainkan kegiatan non fisik yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan yang lebih luas. Dalam indikator input seluruh program menunjukkan hasil pengukuran (**95,20** %).

b. Realisasi Belanja Tidak Langsung

Belanja Tidak Langsung, merupakan pengeluaran kegiatan rutin yang terdiri dari Belanja Pegawai. Belanja Tidak Langsung TA. 2017 sebesar **13.534.061.367,-** dan realisasinya sebesar **7.868.709.903,- (58,14%)** dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2 : Realisasi Belanja Tidak Langsung TA. 2017
2.

No.	Pos Belanja	Pagu Dana DPPA 2017	Realisasi Keuangan SPJ	%
1	2	3	4	5
	BELANJA PEGAWAI	13.534.061.367	7.868.709.903	58,14
1	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	9.807.957.764	5.610.374.789	57,20
2	Tunjangan Keluarga	971.112.551	569.245.982	58,62
3	Tunjangan Jabatan	560.495.000	323.520.000	57,72
4	Tunjangan Fungsional	646.188.345	413.005.000	63,91
5	Tunjangan Fungsional Umum	103.048.888	81.610.000	79,20
6	Tunjangan Beras	572.793.234	296.487.480	51,76
7	Tunjangan PPh / Tunjangan Khusus	45.839.851	25.240.910	55,06
8	Pembulatan Gaji	155.734	71.992	46,23
9	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	826.470.000	549.153.750	66,45
	TOTAL	13.534.061.367	7.868.709.903	58,14

BAB IV PENUTUP

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep telah dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban dapat dilihat dari data indikator kinerja sasaran yang dicapai dalam tahun 2017.

Pencapaian kinerja sasaran dalam tahun 2017 sebanyak 1 (satu) sasaran yang hendak dicapai. Dan sasaran tersebut telah tercapai sebagaimana dijelaskan pada Bab III.

Keberhasilan dan prestasi pelaksanaan pembangunan yang dicapai selama ini, tidak berarti kinerja pemerintah berjalan dengan lancar, namun masih ada permasalahan yang masih memerlukan pemecahan.

Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pencapaian sasaran meliputi :

- ❖ Ada beberapa kendala dan sekaligus harapan, yaitu :
 - Produktivitas jagung memang belum dicapai sesuai sasaran. Hal ini disebabkan masih dominannya jagung lokal yang tanam petani. Sementara bantuan benih jagung masih sangat minim. Namun mulai tahun ini dengan adanya program Kemitraan Jagung Hibrida diharapkan akan ada perubahan mindset dari para petani kita dari tanam untuk konsumsi menjadi tanam untuk bisnis, sehingga para petani akan semakin berlomba-lomba untuk menanam dan meningkatkan produksi Jagung Hibrida .
 - Demikian juga dengan luas panen Kedelai yang hanya dicapai 90,42% dari sasaran yang ditargetkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh psikologis petani yang masih beranggapan secara ekonomis kurang menguntungkan sehingga banyak petani yang enggan menanam kedelai(secara prospek ekonomi belum menguntungkan) sehingga petani lebih memilih komoditas yang secara ekonomi lebih menjanjikan.

- Sebagian tanaman buah-buahan tahunan seperti mangga dan lain-lain telah banyak yang memasuki masa "*maturity*" yang ditandai dengan produktifitas yang menurun, sementara peremajaan tanaman baru berproduksi setelah umur 4 – 5 tahun, selain itu juga masih terbatasnya pemeliharaan buah terutama pada pemupukan dan pengairan.

Sedangkan strategi pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan di tahun mendatang meliputi :

- ❖ Perbaikan pola tanam satu tahun disesuaikan dengan kondisi iklim yang berkembang di setiap wilayah;
- ❖ Peningkatan penerapan teknologi anjuran secara penuh dan didukung penyediaan sarana yang tepat (waktu, jumlah, jenis, dan tempat) serta peningkatan kinerja pelayanan aparatur dan pendayagunaan sarana prasarana yang memadai;
- ❖ Pemanfaatan Kebun Bibit /Lahan BPP sebagai lahan percontohan inovasi teknologi pertanian sehingga dapat dicontoh oleh masyarakat kelompok tani dalam berusaha tani.
- ❖ Dilakukan Penguatan Kelembagaan Petani, Pengembangan Penyuluhan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep agar dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat lebih ditingkatkan sesuai dengan harapan masyarakat Kabupaten Sumenep pada tahun-tahun mendatang.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sumenep
Tahun Anggaran : 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
Meningkatnya produksi, produktifitas dan kualitas produk Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	Tercapainya Luas Areal Panen : (Ha)	
	a. Padi dan Palawija (ha)	
	- Padi	32.975
	- Jagung	143.012
	- Kedelai	4.573
	- Kacang Hijau	8.680
	- Ubi Kayu	7.030
	b. Buah-buahan dan Sayuran (ha)	
	- Bawang Merah	339
	- Cabai Rawit	781
	- Cabai Besar	46
	- Pisang	2.663
	- Mangga	3.947
	- Jeruk Siam/Keprok	255
	- Srikaya	230
	- Buah Naga	10
- Kelengkeng	7	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
	- Rambutan	133
	2. Meningkatnya Produktifitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (ton/ha)	
	a. Padi dan Palawija (ton/ha)	
	- Padi	6,78
	- Jagung	2,97
	- Kedelai	1,62
	- Kacang Hijau	1,49
	- Ubi Kayu	14,94
	b. Buah-buahan dan Sayuran (ton/ha)	
	- Bawang Merah	6,79
	- Cabai Rawit	5,20
	- Cabai Besar	5,20
	- Pisang	15,24
	- Mangga	5,99
	- Jeruk Siam/Kepron	0,94
	- Srikaya	2,72
	- Buah Naga	12,25
	- Kelengkeng	4,00
	- Rambutan	8,10

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
	3) Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perkebunan	
	a. Padi dan Palawija	
	- Padi (GKP)	223.570,50
	- Jagung	424.745,64
	- Kedelai	7.408,26
	- Kacang Hijau	12.898,00
	- Ubi Kayu	105.028,20
	b. Buah-buahan dan Sayuran	
	- Bawang Merah	2.302
	- Cabai Rawit	4.061
	- Cabai Besar	239
	- Pisang	40.584
	- Mangga	23.642
	- Jeruk Siam/Kepron	238
	- Srikaya	625
	- Buah Naga	123
	- Kelengkeng	28
	- Rambutan	1.077
	c. Komoditi Hasil Perkebunan	
	- Kelapa	42.643,00
	- Tembakau	8.852,00
	- Cabe Jamu	9.869,00
	- Jambu Mete	4.823,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
	- Siwalan	776,00
	Pengembangan dan Peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur pertanian	-
	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana Alsintan (pra-panen) yang dimiliki petani (unit) :	-
	Tersedianya sarana prasarana usahatani (Unit):	
	- Hand Traktor	-
	- Pompa Air	-
	Jumlah pengembangan dan pembangunan infrastruktur (unit) :	
	- Pembangunan JUT (Jalan Usaha Tani)	30
	- Pembangunan Jalan Produksi	10
	Pembangunan sumber-sumber air :	
	- Pembangunan Rumah Pompa	80
	- Pembangunan Dam Parit	48
	Peningkatan jumlah kelompok usahatani hulu (Penumbuhan Kelompok Penangkar)	1
	Jumlah kelompok tani/ wirausaha yang mempunyai produk olahan unggulan pertanian	20
	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana Alsintan (pasca-panen) yang dimiliki petani (unit) :	
	- RMU (Rice Milling Unit)	1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3

PENGUKURAN KINERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah
Tahun Anggaran

: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep
: 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2017	Realisasi 2017	%
1	2			
Meningkatnya produksi, produktifitas dan kualitas produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Tercapainya Luas Areal Panen : (Ha)	204.681	216.366	105,71
	a. Padi dan Palawija (ha)			
	- Padi	32.975	48.670	147,60
	- Jagung	143.012	143.215	100,14
	- Kedelai	4.573	4.135	90,42
	- Kacang Hijau	8.680	8.706	100,30
	- Ubi Kayu	7.030	3.622	51,52
		196.270	208.348	106,15
	b. Buah-buahan dan Sayuran (ha)			
	- Bawang Merah	339	609	179,65
	- Cabai Rawit	781	1.555	199,10
	- Cabai Besar	46	205	445,65
	- Pisang	2.663	815	30,60
	- Mangga	3.947	4.493	113,83
	- Jeruk Siam/Keprok	255	64,0	25,10
	- Srikaya	230		-
	- Buah Naga	10		-
	- Kelengkeng	7		-
	- Rambutan	133	277,0	208,27
		8.411	8.018	95,33
	Tercapainya Produktivitas Tanaman Pangan (ton/ha)	94,22	59,71	63,37
	a. Padi dan Palawija (ton/ha)			
	- Padi	6,78	5,71	84,22
	- Jagung	2,97	2,880	96,97
	- Kedelai	1,62	1,44	88,89

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2017	Realisasi 2017	%
1	2			
	- Kacang Hijau	1,49	1,35	90,60
	- Ubi Kayu	14,94	14,44	96,65
		27,80	25,82	92,88
	b. Buah-buahan dan Sayuran (ton/ha)			
	- Bawang Merah	6,79	6,83	100,57
	- Cabai Rawit	5,20	3,94	75,77
	- Cabai Besar	5,20	4,18	80,38
	- Pisang	15,24	4,6	30,18
	- Mangga	5,99	5,4	90,15
	- Jeruk Siam/Keprok	0,935	0,94	100,51
	- Srikaya	2,72		-
	- Buah Naga	12,25		-
	- Kelengkeng	4,00		-
	- Rambutan	8,10	8	98,81
		66,42	33,89	51,03
	3) Meningkatnya Produksi Pertanian (ton)			
	Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	913.533	890.029	97,43
	a. Padi dan Palawija			
	- Padi (GKG)	223.570,50	277.740,07	124,23
	- Jagung	424.745,64	413.053,62	97,25
	- Kedelai	7.408,26	6.290,49	84,91
	- Kacang Hijau	12.898,00	12.492,55	96,86
	- Ubi Kayu	105.028,20	52.283,14	49,78
		773.651	761.860	98,48
	b. Buah-buahan dan Sayuran			
	- Bawang Merah	2.302	4.300,90	186,83
	- Cabai Rawit	4.061	6.529,70	160,79
	- Cabai Besar	239	1.006,90	421,30
	- Pisang	40.584	20.093,00	49,51
	- Mangga	23.642	25.982,70	109,90

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2017	Realisasi 2017	%
1	2			
	- Jeruk Siam/Keprok	238	172,90	72,65
	- Srikaya	625		-
	- Buah Naga	123		-
	- Kelengkeng	28		-
	- Rambutan	1.077	1.747,70	162,27
		72.919	59.834	82,06
	c. Komoditi Hasil Perkebunan			
	- Kelapa	42.643,00	43.968,38	103,11
	- Tembakau	8.852,00	8171,1	92,31
	- Cabe Jamu	9.869,00	10198,29	103,34
	- Jambu Mete	4.823,00	5247,78	108,81
	- Siwalan	776,00	749,33	96,56
		66.963	68.335	102,05
	Pengembangan dan Peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur pertanian			
	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana Alsintan (pra-panen) yang dimiliki petani (unit) :			
	Tersedianya sarana prasarana usahatani (Unit):			
	- Hand Traktor	5	16	320,00
	- Pompa Air	1	1	100,00
	Jumlah pengembangan dan pembangunan infrastruktur (unit) :			
	- Pembangunan JUT (Jalan Usaha Tani)	30	6,00	20,00
	- Pembangunan Jalan Produksi	10	1,00	10,00
	Pembangunan sumber-sumber air :			
	- Pembangunan Rumah Pompa	80	49,00	61,25
	- Pembangunan Dam Parit	48	7,00	14,58
	Peningkatan jumlah kelompok usahatani hulu (Penumbuhan Kelompok Penangkar)	1	1	100,00
	Jumlah kelompok tani/ wirausaha yang mempunyai produk olahan unggulan pertanian	20	20	100,00
	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana Alsintan (pasca-panen) yang dimiliki petani (unit) :			
	- RMU (Rice Milling Unit)	1	0	-
	- Alat pengolahan hasil pertanian (Tanaman pangan/ Hortikultura)	20	22	110,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2017	Realisasi 2017	%
1	2			
	rata-rata pencapaian sasaran indikator			100,21
	CAPAIAN KINERJA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN			100,21

Nb : Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi adalah Data Angka Sementara (ASEM), karena data Angka Tetap (ATAP) baru terilis pada bulan Juni mendatang